

**ANALISA PELAKSANAAN SISTEM AKUNTANSI
SYARIAH PADA KOPONTREN AL MUHLISIN NW
LEPAK KECAMATAN SAKRA TIMUR KABUPATEN
LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

*"Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana ekonomi."*

O
L
E
H

M U H S A N

NPM : 04510340FE03

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2007

ABSTRAK

Koperasi Islam adalah lembaga yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara islam yakni mengacu pada ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan antara perorangan dengan masyarakat. Salah satu koperasi yang mendasarkan kegiatan usahanya pada prinsip islam adalah Kopontren Al - Muhlisin NW Lepak Kec.Sakra Timur Kab.Lotim. dalam pelaksanaannya kopontren ini tidak berbeda dengan koperasi-koperasi lainnya, hanya dalam hal teknisnya saja agak berbeda yaitu sistem bunga diganti dengan sistim bagi hasil.

Untuk menjalankan usaha yang dikembangkan Kopontren Al - Muhlisin NW Lepak melaksanakan akad pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah serta berbagai jenis tabungan mudharabah seperti Simpanan Amal (SIMAL), Tabungan Ramadhan (TARA), Tabungan Kurban (TAKUR), dan Tabungan Wali Murid (TABLUID). Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada kopontren ini dengan judul Analisa Pelaksanaan Sistem Akuntansi Syariah Pada Kopontren Al Muhlisin Nw Lepak Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur.

Dalam pemecahan permasalahan penelitian ini menggunakan dasar-dasar teori dari berbagai literatur dan menggunakan hasil penelitian terdahulu. Teknik analisa yang digunakan dengan membandingkan keadaan yang sebenarnya dengan metode analisa data sebagai berikut : . Mengumpulkan data tentang penerapan (implementasi) akuntansi islam (syariah) dalam hal ini adalah penerapan bagi hasilnya. Membandingkan penerapan akuntansi islam pada Kopontren Al-Muhlisin NW Lepak dengan pedoman pelaksanaannya yaitu pedoman pelaksanaan USP yaitu pedoman bagi hasil, Menarik kesimpulan secara kompratif mengenai penerapan akuntansi islam.

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, pelaksanaan akuntansi syariah di Kopontren Al-Muhlisin NW Lepak pada pembiayaan *murabahah* sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan sistem syariah baik dengan anggota baik dengan masyarakat. Sedangkan pembiayaan *mudharabah* belum dapat diterapkan sesuai dengan akuntansi syariah dan belum dapat dilayani oleh kopontren. Dan untuk pembiayaan *musyarakah* masih dalam rencana pihak kopontren. Dalam penerapan akad pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah kopontren mengalami kesulitan karena secara umum pendidikan yang dimiliki oleh nasabah sangat rendah sehingga sulit melakukan pembukuan terhadap hasil usahanya dan belum adanya tenaga ahli yang dimiliki oleh kopontren untuk menganalisa usaha yang dilakukan oleh nasabah.

Untuk pengembangan usahanya kopontren mengalami hambatan dana dan tenaga kerja yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran anggota untuk membayar kewajibannya yaitu membayar simpanan wajib dan koperasi memerlukan tenaga ahli untuk menganalisa usaha nasabah sehingga kopontren tidak ragu-ragu dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah.

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak kopontren untuk menyempurnakan pelaksanaan akuntansi yang diterapkan agar sesuai dengan akuntansi syariah, penulis memberikan saran agar pembiayaan mudharabah dilaksanakan berdasarkan akuntansi syariah dengan merekrut tenaga ahli yang digunakan untuk menganalisa usaha yang dilakukan nasabah, memberikan penyuluhan kepada nasabah dan karyawan agar mereka memahami akad yang diterapkan pada kopontren dan untuk meningkatkan kemampuan dibidang permodalan melalui peningkatan tabungan dan simpanan anggota serta kepada pemerintah diharapkan dapat membantu kopontren dalam bantuan dana dan bimbingan pengetahuan usaha untuk mempaerbaiki dan mengembangkan pengetahuan kopontren mengenai akuntansi syariah sehingga Kopontren Al-Muhlisin NW Lepak dapat menerapkan akuntansi syariah sepenuhnya.